

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil dari pengambilan sampel timbulan sampah taman selama 8 hari terukur rata-rata 45,2 kg/hari. Untuk komposisi sampah taman, terdiri dari sampah daun sebanyak 20,8 kg/hari, sampah ranting sebanyak 10,3 kg/hari, sampah rumput 7,3 kg/hari, sampah buah sebanyak 6,9 kg/hari.
2. Hasil observasi diperoleh luas RTH $\pm 66 \text{ m}^2$ dari luas lahan Ubhara Jaya dan memiliki 12 lubang resapan biopori. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan jumlah lubang biopori yang bisa dimanfaatkan sebanyak 12 lubang resapan biopori dengan total rata – rata volume $93,952 \text{ cm}^3$, berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai volume tampung biopori “bernilai kecil atau tidak sesuai dengan ketentuan”. Karena disebabkan tertimbunya beberapa lubang dengan tanah yang menyebabkan volume dari lubang resapan biopori berkurang
3. Berdasarkan total semua jenis sampah, maka sampah yang dapat dikelola ialah sampah daun, rumput, dan buah hal ini dapat mengurangi jumlah penumpukan sampah yang ada karena sebagian dari jumlah total sampah tersebut sudah dimasukan kedalam lubang resapan biopori setiap 2 minggu sekali, maka hal ini dapat mengurangi jumlah penumpukan sampah dalam 2 minggu. Dan sisa hasil dari hasil pengelolaan perlu dilakukan pengangkutan selama 3 kali sehari agar tidak terjadi pengumpulan dan pembakaran sampah taman di lingkungan Ubhara Jaya.

5.2 Saran

1. Perlu adanya pengelolaan sampah taman dengan menggunakan komposting dengan metode lubang resapan biopori dan metode komposter lain. Pengelolaan sampah taman perlu dilakukan pengangkutan oleh pihak ketiga untuk sampah taman agar tidak ada penumpukan dan pembakaran di dalam lingkungan kampus

2. Perlu dilakukan perencanaan ulang atau perluasan dimensi lubang biopori sesuai ketentuan agar pengelolaan sampah taman berjalan dengan baik
3. Perlu dilakukan monitoring agar komposting berjalan sesuai dengan rencana yang telah di tentukan

